

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG MANFAAT
POSYANDU TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
DAN SIKAP TENTANG POSYANDU PADA IBU BALITA
DI DESA AMBARKETAWANG GAMPING
TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

**TRI NURIKA
201110104288**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2012**

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG MANFAAT
POSYANDU TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
DAN SIKAP TENTANG POSYANDU PADA IBU BALITA
DI DESA AMBARKETAWANG GAMPING
TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Terapan pada Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh :

**TRI NURIKA
201110104288**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG MANFAAT POSYANDU TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG POSYANDU PADA IBU BALITA DI DESA AMBARKETAWANG GAMPING TAHUN 2012

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

TRI NURIKA

201110104288

Telah Dipertahankan di Depan Penguji dan Diterima Sebagai Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan
pada Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat

Tanggal : 6 September 2012

Tanda Tangan :

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG MANFAAT POSYANDU
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG
POSYANDU PADA IBU BALITA DI DESA AMBARKETAWANG
GAMPING TAHUN 2012¹**

Tri Nurika², Warsiti³
STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA
Rhieva_yk@yahoo.com

INTISARI: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang manfaat posyandu terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang posyandu pada ibu balita di Desa Ambarketawang Gamping Tahun 2012. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pra Eksperimen* dengan rancangan *one group pre-test post-test design*. Sampel adalah ibu yang memiliki balita usia 1–5 tahun yang berada di Desa Ambarketawang Gamping sebanyak 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan terdapat 67 orang (67%) yang memiliki pengetahuan yang sedang, dan sikap terdapat 61 orang (61%) dengan kategori sedang. Setelah diberikan penyuluhan pengetahuan 70 orang (70%) dalam kategori sedang dan sikap sebanyak 96 orang (96%) memiliki sikap yang sedang. Setelah ibu diberikan penyuluhan tentang manfaat posyandu didapati bahwa terjadi perubahan yang signifikan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang posyandu di Desa Ambarketawang Gamping Tahun 2012, untuk pengetahuan t hitung $>$ t tabel ($14,96 > 1,960$) dan nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan untuk sikap t hitung $>$ t tabel ($21,35 > 1,960$) dan nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Analisis data menggunakan uji *paired sample t test*. Kesimpulannya ada pengaruh penyuluhan tentang manfaat posyandu terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang posyandu pada ibu balita di Desa Ambarketawang Gamping Tahun 2012 yang didapatkan nilai (p -value = $0,000 < 0,05$).

Kata kunci : Pengetahuan – Sikap – Posyandu

ABSTRACT : The purpose of this study to determine the effect of counseling on the benefits of neighborhood health center on the level of knowledge and attitudes about posyandu the toddler's mother in the village of Dalkeith Ambarketawang 2012. This type of research study using Pre-Experiment with design of one group pre-test post-test design. Samples were mothers of children aged 1-5 years who were in the village of Dalkeith Ambarketawang 100 respondents. The results showed that before being given counseling are 67 people (67%) who have a moderate knowledge, and attitudes there are 61 people (61%) with moderate category. After given counseling knowledge 70 people (70%) in the medium category and attitude as much as 96 people (96%) had a moderate attitude. After given counseling mothers about the benefits of neighborhood health center found that significant changes before and after counseling the mother's level of knowledge and attitudes about the neighborhood health center in the village of Dalkeith Ambarketawang In 2012, for the knowledge t count $>$ t table ($14.96 > 1.960$) and the value of $p < 0.05$ ($0.000 < 0.05$) and for the attitude t count $>$ t table ($21.35 > 1.960$) and a value of $p < 0.05$ ($0.000 < 0.05$). Analysis of test data using paired sample t test .. In conclusion there is the influence of education on the benefits of neighborhood health center on the level of knowledge and attitudes about maternal posyandu Ambarketawang toddlers in the village of Dalkeith in 2012 earned value (p -value = $0.000 < 0.05$).

Keywords: Knowledge, Attitude, IHC

PENDAHULUAN

Millennium Development Goals (MDGs) merupakan kerangka kerja pembangunan yang telah disepakati seluruh anggota PBB termasuk Indonesia. Salah satu sasaran utama MDGs adalah pemberantasan kemiskinan dan kelaparan. Indikator tingkat kemiskinan di Indonesia salah satunya dilihat dari prevalensi gizi buruk. Sehingga MDGs menargetkan tercapainya penurunan prevalensi gizi kurang dan gizi buruk menjadi 15% dan 3,5 % pada tahun 2015.

Upaya yang harus dioptimalkan ialah Kegiatan Posyandu dan PKK yang penting bagi ibu untuk menambah pengetahuan tentang pemberian makanan yang sehat bagi keluarga, diantaranya kegiatan penyuluhan yang dilakukan di salah satu kegiatan dari 5 (lima) meja yang ada di Posyandu dan penyuluhan tentang kegiatan pokok PKK seperti yang tertuang pada kegiatan pokja III yang memuat tentang keadaan sandang, pangan, perumahan dan tatalaksana rumah tangga. Beberapa program yang dilaksanakan dapat menjadi informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam pelaksanaan tatalaksana pangan di rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh penyuluhan tentang manfaat posyandu terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang posyandu pada ibu balita di Desa Ambarketawang Gamping Sleman tahun 2012.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pra Eksperimen* dengan rancangan *one group pre-test post-test design* yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi ada/tidaknya kemajuan antara keadaan sebelum dan setelah dilakukan eksperimen. Penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol (Arikunto,2002). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita usia 1–5 tahun yang berada di Desa Ambarketawang Gamping berjumlah 135 orang dari 4 posyandu. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono,2007:68). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian populasi yang diambil sebagai *unit analisis*, yaitu ibu yang memiliki balita usia 1–5 tahun yang berada di Desa Ambarketawang Gamping. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap

unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini sampel yang akan diteliti yaitu sebesar 100 responden. Pengolahan data menggunakan uji *paired samplet test*. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $p\text{-value} < 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan sesuai kriteria inklusi yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan pada 100 responden, dari hasil pengolahan data didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
20 - 35 tahun	69	69.0
36 – 40 tahun	29	29.0
>40 tahun	2	2.0
Total	100	100.0

Sumber : Data Primer Diolah (2012)

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak 69 orang (69%), sedangkan responden berumur >40 tahun jumlahnya paling sedikit yaitu sebanyak 2 orang (2%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Suku

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Suku

Suku	Frekuensi	Persentase (%)
Jawa	83	83.0
Melayu	13	13.0
Batak	2	2.0
Sunda	2	2.0
Total	100	100.0

Sumber : Data Primer Diolah (2012)

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi responden berdasarkan suku menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari suku Jawa

sebanyak 83 orang (83%), sedangkan responden berasal dari suku Batak jumlahnya paling sedikit yaitu sebanyak 2 orang (2%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	2	2.0
SMP	27	27.0
SMU	52	52.0
PT	19	19.0
Total	100	100.0

Sumber : Data Primer Diolah (2012)

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMU sebanyak 52 orang (52%), sedangkan responden berpendidikan SD jumlahnya paling sedikit yaitu sebanyak 2 orang (2%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
PNS	18	18.0
Swasta	11	11.0
Pengusaha	9	9.0
Wiraswasta	13	13.0
Petani	25	25.0
Lain-lain	24	24.0
Total	100	100.0

Sumber : Data Primer Diolah (2012)

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan sebagian besar responden Petani sebanyak 25 orang (25%), sedangkan responden yang bekerja Pengusaha jumlahnya paling sedikit yaitu sebanyak 9 orang (9%).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Frekuensi	Persentase (%)
< Rp. 750.000	8	8.0
Rp. 750.000 - Rp. 1.000.000	50	50.0
> Rp. 1.000.000	42	42.0
Total	100	100.0

Sumber : Data Primer Diolah (2012)

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi frekuensi responden berdasarkan penghasilan menunjukkan sebagian besar responden berpenghasilan Rp. 750.000 – Rp. 1.000.000 sebanyak 50 orang (50%), sedangkan responden yang berpenghasilan < Rp. 750.000 jumlahnya paling sedikit yaitu sebanyak 8 orang (8%).

6. Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Posyandu Di Desa Ambarketawang Gamping Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden posyandu di Desa Ambarketawang Gamping dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Posyandu Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan

Tingkat Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	F	P (%)	F	P (%)
Kurang	33	33.0	3	3.0
Sedang	67	67.0	70	70.0
Baik	0	0	27	27.0

Sumber : Data Primer Diolah (2012)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan yaitu sedang sebanyak 67 orang (67%). Tingkat pengetahuan setelah diberikan penyuluhan yaitu baik sebanyak 27 orang (27%).

7. Sikap Ibu Balita Tentang Posyandu Di Desa Ambarketawang Gamping Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan

Distribusi frekuensi sikap responden di Desa Ambarketawang Gamping dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Sikap Responden Sebelum Diberikan Penyuluhan
Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan

Sikap	Pre Test		Post Test	
	F	P (%)	F	P (%)
Kurang	39	39.0	0	0
Sedang	61	61.0	96	96.0
Baik	0	0	4	4.0

Sumber : Data Primer Diolah (2012)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa sikap sebelum diberikan penyuluhan yaitu sedang sebanyak 61 orang (61%), sedangkan setelah diberikan penyuluhan sikap ibu baik jumlahnya yaitu sebanyak 4 orang (4%).

8. Analisa Bivariat

Hasil uji beda statistik Pengaruh Penyuluhan Tentang Manfaat Posyandu Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Posyandu Pada Ibu Balita Di Desa Ambarketawang Gamping sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji beda *Paired Sample t Test* Pengaruh Penyuluhan Tentang Manfaat Posyandu Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Posyandu Pada Ibu Balita Di Desa Ambarketawang Gamping

Pengetahuan	Mean	T hitung	T tabel	P-value
Pretest	10,54			
Posttest	12,12	14.96	1,960	0,000

Sumber : Data Primer Diolah (2012)

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut di atas dapat diketahui rata-rata pengetahuan pretest sebesar 10,54, sedangkan setelah posttest sebesar 12,12. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan ibu balita tentang manfaat posyandu di Desa Ambarketawang Gamping setelah diberikan penyuluhan sebesar 1,58.

Tabel 4.9 Hasil Uji beda *Paired Sample t Test* Pengaruh Penyuluhan Tentang Manfaat Posyandu Terhadap Sikap Ibu Tentang Posyandu Pada Ibu Balita Di Desa Ambarketawang Gamping

Sikap	Mean	T hitung	T tabel	P-value
Pretest	38.43	21.35	1,960	0,000
Posttest	44.87			

Sumber : Data Primer Diolah (2012)

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut di atas dapat diketahui rata-rata sikap pretest sebesar 38,43, sedangkan setelah posttest sebesar 44,87. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan rata-rata sikap ibu balita tentang manfaat posyandu di Desa Ambarketawang Gamping setelah diberikan penyuluhan sebesar 6,44.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang manfaat posyandu terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada ibu balita di Desa Ambarketawang Gamping Tahun 2012 dapat dilihat dari hasil *pair t test*. Hasil uji t diperoleh t hitung untuk pengetahuan sebesar 14.96 dengan nilai $p=0,000$, melihat t tabel dengan $df=99$ ($n-1$) pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,960 maka t hitung $>$ t tabel ($14.96 > 1,960$) dan nilai $p<0,05$ ($0,000<0,05$) dan hasil uji t diperoleh t hitung untuk sikap sebesar 21.35 dengan nilai $p=0,000$, melihat t tabel dengan $df=99$ ($n-1$) pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,960 maka t hitung $>$ t tabel ($21.35 > 1,960$) dan nilai $p<0,05$ ($0,000<0,05$) sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan penyuluhan tentang manfaat posyandu terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada ibu balita di Desa Ambarketawang Gamping Tahun 2012.

1. Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengetahuan ibu balita tentang posyandu sebelum diberikan penyuluhan tentang manfaat posyandu di Desa Ambarketawang Gamping Tahun 2012 paling banyak kategori sedang yaitu 67 orang (67%).

Pengetahuan ibu balita tentang posyandu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, dimana sebagian besar responden adalah berpendidikan SMU. Ibu balita memperoleh pengetahuan tentang posyandu dari berbagai media, adanya internet dan media masa memperbesar potensi ibu balita dapat mengakses informasi. Namun apabila akses informasi yang salah diperoleh responden dapat mengakibatkan pemahaman yang salah terhadap posyandu, dan bahkan pengetahuan yang diaksesnya akan mempengaruhi pengetahuan tentang posyandu.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengetahuan ibu balita tentang posyandu setelah diberikan penyuluhan di Desa Ambarketawang Gamping Tahun 2012 paling banyak kategori cukup 70 (70%) orang dan baik 27 orang (27%). Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan tentang manfaat posyandu yang diberikan mampu meningkatkan sebagian besar pengetahuan responden tentang posyandu. Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2003), pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu.

2. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sikap ibu balita tentang posyandu sebelum diberikan penyuluhan di Desa Ambarketawang Gamping Tahun 2012 paling banyak kategori sedang 61 orang (61%).

Alasan penyuluhan kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan responden tentang manfaat posyandu karena di dalam penyuluhan kesehatan diberikan materi tentang manfaat posyandu, sehingga informasi tersebut dapat dicerna menjadi pengetahuan, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh informasi yang diberikan.

3. Pengaruh penyuluhan tentang manfaat posyandu terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang posyandu pada ibu balita di Desa Ambarketawang Gamping tahun 2012

Berdasarkan hasil penelitian diketahui rata-rata pengetahuan pretest sebesar 10.54, sedangkan setelah posttest sebesar 12.12. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan ibu balita tentang manfaat posyandu terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang posyandu di Desa Ambarketawang Gamping Tahun 2012 setelah diberikan pendidikan seks sebesar 1,58.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang manfaat posyandu terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang posyandu pada ibu balita di Desa Ambarketawang Gamping Tahun 2012 dapat dilihat dari hasil *pair t test*. Hasil uji t diperoleh t hitung pengetahuan sebesar 14.96 dengan nilai $p=0,000$, melihat t tabel dengan $df=99$ ($n-1$) pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,960 maka t hitung $>$ t tabel ($14,96 > 1,960$) dan nilai $p<0,05$ ($0,000<0,05$) dan Hasil uji t diperoleh t hitung sikap sebesar 21.35 dengan nilai $p=0,000$, melihat t tabel dengan $df=99$ ($n-1$) pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,960 maka t hitung $>$ t tabel ($21,35 > 1,960$) dan nilai $p<0,05$ ($0,000<0,05$) sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan penyuluhan tentang manfaat posyandu terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang posyandu pada ibu balita di Desa Ambarketawang Gamping Tahun 2012.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh penyuluhan tentang manfaat posyandu terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang posyandu pada ibu balita di Desa Ambarketawang Gamping, Tahun 2012. Selain itu hasil penelitian ini juga semakin mengukuhkan teori yang dikemukakan oleh Walgito (2005) penyuluhan adalah bantuan yang diberikan kepada kelompok dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan cara yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang manfaat posyandu terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang posyandu pada ibu balita di Desa Amabarketawang Gamping. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden ibu yang memiliki balita yang berada di Desa Ambarketawang Gamping memiliki Pengetahuan yang sedang tentang posyandu sebelum diberikan penyuluhan yaitu sebanyak 67 orang (67%).
2. Sebagian besar responden ibu yang memiliki balita yang berada di Desa Ambarketawang Gamping memiliki Pengetahuan yang sedang tentang posyandu setelah diberikan penyuluhan yaitu sebanyak 70 orang (70%).
3. Sebagian besar sikap responden yang sedang yang berada di Desa Ambarketawang Gamping sebelum diberikan penyuluhan yaitu sebanyak 61 orang (61%).
4. Sebagian besar sikap responden yang sedang yang berada di Desa Ambarketawang Gamping setelah diberikan penyuluhan yaitu sebanyak 96 orang (96%).
5. Terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang posyandu di Desa Ambarketawang Gamping Tahun 2012, untuk pengetahuan t hitung $>$ t tabel ($14,96 > 1,960$) dan nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan untuk sikap t hitung $>$ t tabel ($21,35 > 1,960$) dan nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu :

1. Bagi STIKES Aisyiyah Yogyakarta

Diharapkan dapat lebih meningkatkan sarana dan prasarana untuk peneliti, sehingga lebih dapat membantu proses penelitian agar berjalan dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dalam melanjutkan penelitian, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode *peer group* untuk lebih menggali informasi yang lebih dalam, sehingga dalam pemberian penyuluhan dapat lebih optimal serta lebih mengetahui tingkat pengetahuan serta sikap ibu secara baik.

3. Bagi Ibu Balita dan Kader Posyandu Desa Ambarketawang Gamping

Diharapkan bagi ibu balita dapat menjadikan suatu pembelajaran mengenai posyandu agar lebih meningkatkan lagi kualitas informasi pertumbuhan dan perkembangan anak agar tidak ada lagi kejadian *deviasi* gizi pada anak seperti BGM, Gizi buruk, dll.

DAFTAR RUJUKAN

Aji baroto, 2009. *Perubahan Sosial yang Terjadi Pada Remaja Saat ini*.
<http://bbawor.blogspot.com/2009/05/perubahan-sosial-yang-terjadi-pada.html>.

Diakses tanggal 10 maret 2012 jam 22.55 wib.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta

Azwar, Saifuddin. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Cetakan XVI. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Emilia, Ova. 2008. *Promosi Kesehatan Reproduksi Wanita*. Cetakan Pertama Yogyakarta : Pustaka Cendekia

Kusmiran Eny, 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Cetakan kedua. Jakarta : Salemba Medika

Machfoedz, 2005. *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya

Mubarak, dkk, 2007. *Promosi Kesehatan*. Graha Ilmu : Jakarta

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

PKBI , 2001. Hasil Laporan Survei dalam Bernas, Juni 2001, Semarang

Poltekkes Depkes Jakarta I, 2010. Kesehatan Remaja : Problem dan Solusinya. Jakarta : Salemba Medika

Sarlito S, 2005. *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi ke 9. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada.

Soetjaningsih, 2004. *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Edisi pertama. Jakarta : Sagung Seto.

Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ketigabelas. Bandung: CV Alfabeta

Sumiati, dkk, 2009. *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*, cetakan pertama. Jakarta : Trans Info Media

Widyastuti, Yani. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Cetakan Yogyakarta : Fitramaya

WHO, 1992. Pendidikan Kesehatan, Pedoman Pelayanan Kesehatan Dasar. Universitas Udayana Bali



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA